

BAB I

PENDAHULIAN

A. Latar Belakang Penelitian

Berbicara tentang sampah di setiap lingkungan masyarakat memang tidak ada habisnya, karena sampah ini memang harus selalu diperhatikan demi menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan, karena Manusia sebagai warga masyarakat sudah pasti mempunyai kebutuhan yang bersifat social. Laju produksi sampah pun terus meningkat hampir setiap harinya, tidak saja sejajar dengan pertumbuhan penduduk tetapi juga sejalan dengan meningkatkan pola yang dikonsumsi oleh masyarakat, dan disisi lainpun kapasitas penanganan sampah yang dilakukan oleh masyarakat masih belum terlihat optimal. Sampah yang tidak dikelola dengan baik pasti berpengaruh kepada lingkungan dan juga Kesehatan masyarakat yang mengakibatkan tidak terjaganya kebersihan lingkungan dan tidak di tangani dengan baik saat membuang sampah.

Di Indonesia ini masih banyak sekali masyarakat yang masih memandang sampah sebagai salah satu hal yang tidak berguna dan tidak ada nilai manfaatnya dan masih banyak masyarakat juga yang membuang sampah sembarangan, membuang sampah selalu saja dipinggir jalan, di sungai yang mana mengakibatkan lingkungan menjadi kotor. Penanganan sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan mengganggu estetika yang ada, pembuangan sampah ke sungai, limbah juga dapat mengakibatkan tercemarnya air yang kotor, dan tersumbatnya saluran air yang memang dapat menyebabkan banjir pada saat musim hujan. Lebih jauh lagi

apabila penanganan sampah ini tidak komprehensif pasti memicu masalah-masalah social seperti pemblokiran tempat pemrosesan akhir (TPA) karena banyak sampah yang berdatangan, adanya masalah antar warga akibat lingkungannya tidak terjaga, tidak terawat dan lain-lain.

Memang membuang sampah adalah suatu hal yang mudah bagi setiap orang lakukan, tetapi pada kenyataan bahwa masih banyak orang yang tidak memperdulikan sampah disekitarnya dengan membuang sampah sembarangan, dan hal ini yang membuat masyarakat akhirnya tidak mempunyai rasa kepedulian terhadap sampah dan juga terhadap lingkungannya sendiri. Selama ini juga masih banyak orang yang asal membuang sampah, dan ini menjadi hal kebiasaan masyarakat yang mana kedepannya dapat menumbuhkan rasa malas ketika ingin membuang sampah, karena rasa malas yang dirasakan oleh masyarakat yang terus menerus muncul, apabila pola pikir ini tidak di rubah masyarakat pasti berpikir bahwa sampah tidak ada sisi positifnya yang bisa kita olah dengan baik dan digunakan kembali dengan baik.

Menurut Azwar dikatakan bahwa sampah adalah sesuatu yang sudah tidak dipakai lagi, atau sesuatu yang memang harus dibuang selain itu memang sampah ini berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia dan sumber dari sampah ini bisa dari berbagai macam, yaitu bisa berasal dari warung, pasar, toko, tempat bangunan, industry, di jalan, dan lain sebagainya. (Azwar, 1990: 53). Sampah juga memang merupakan hal yang sudah tidak ada lagi manfaatnya untuk bisa kita gunakan maka dari itu barang atau benda yang sudah tidak digunakan kembali harus segera dibuang pada tempatnya, di pilah dengan baik agar tidak

mengakibatkan sampah yang bertumpukan menjadi satu dan diolah dengan cara yang baik.

Melihat warga masyarakat yang ada di kelurahan ciseureuh selama ini hanya mengetahui sampah anorganik seperti sampah botol atau aqua plastic yang dapat di daur ulang menjadi kerajinan saja, dan masih belum mengetahui bahkan belum mengerti tentang bagaimana caranya untuk bisa memilah sampah dengan baik di rumah ataupun di luar rumah yang mengakibatkan masyarakat masih sering kali membuang sampah sembarangan, membuang sampah tidak pada tempatnya yang mengakibatkan terjadinya banjir. Masyarakat juga masih belum paham mengenai pengelolaan sampah yang baik dan benar itu bagaimana, masyarakat hanya mengetahui bahwa sampah adalah sesuatu yang memang harus dibuang begitu saja dan tidak ada nilai positifnya, maka dari itu ini menjadi sebuah paradigma yang harus diubah untuk bisa menyadarkan pola pikir masyarakat dan menyadarkan masyarakat bahwa sampah juga mempunyai nilai yang baik.

Menurut Kuncoro Sejati dalam jurnal yang dikutip oleh (Anih, 2014: 73) dikatakan bahwa pengelolaan sampah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk bisa menangani sampah dengan baik yaitu sejak kita membeli makanan ataupun minuman dan di buang dengan cara di pilah lalu di olah dengan baik dan dibuang ke PAS (Pembuangan Akhir Sampah), dan kegiatan pengelolaan sampah ini meliputi: pengendalian timbulnya sampah yang dibuang, pengumpulan sampah yang sudah di pilah, pengangkutan, lalu diolah.

Melihat kondisi lingkungan masyarakat yang ada di kelurahan ciseureuh pun masih sangat kotor dan masih dipenuhi oleh sampah sampah yang bertumpukan menjadi satu di TPS yang mana TPS ini hanya ada satu dan memang sudah tidak layak lagi untuk digunakan, yang mengakibatkan masyarakat hanya membuang sampah di tempat sampah depan rumah tetapi tidak dipilah dengan baik padahal lingkungan yang bersih adalah salah satu hal yang harus di jaga untuk bisa menjaga kesehatan.

Dalam islam pun selalu mengajarkan tentang kebersihan, dan dengan berbagai ayat al-qur'an dan juga hadits agar kita selalu terbiasa membersihkan diri, tempat tinggal, dan lingkungan sekitar karena kebersihan dalam islam mempunyai aspek ibadah dan juga aspek moral yang harus dilakukan dalam kehidupan kita sehari-hari demi menciptakan lingkungan yang bersih.

Dan secara khusus Rasulullah SAW memberikan perhatian mengenai kebersihan dalam hadits, yaitu:

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا يَحْيَى أَنْ زَيْدًا حَدَّثَهُ أَنَّ
أَبَا سَلَامٍ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطُّهُورُ
شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُنِ أَوْ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ
عَلَيْكَ كُلُّ النَّاسِ يَعُدُّو فَبَايَعُ نَفْسَهُ فَمَعْتَفُهَا أَوْ مُؤَبِّفُهَا

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Manshur telah menceritakan kepada kami Habban bin Hilal telah menceritakan kepada kami Aban telah menceritakan kepada kami Yahya bahwa Zaid telah menceritakan kepadanya, bahwa Abu Sallam telah menceritakan kepadanya dari Abu Malik al-Asyari dia berkata, 'Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Bersuci adalah setengah dari iman, alhamdulillah memenuhi timbangan, subhanallah dan alhamdulillah keduanya memenuhi, atau memenuhi ruang antara langit dan bumi, shalat adalah cahaya, sedekah adalah petunjuk, kesabaran adalah sinar, dan al-Quran adalah hujjah bagimu atau bumerang

bagimu. Setiap manusia berangkat di pagi hari, maka ada yang menjual dirinya sehingga membebaskannya atau membinasakannya." (HR. Muslim. No 223. Syarh Shahih Muslim) (Anit Agustina, 2021 : 100).

Kandungan yang dapat kita ambil dari hadits diatas bahwa Allah SWT sangat menyukai kebersihan, keindahan dan kesucian. Ketika kita melakukan hal yang disukai oleh Allah SWT, tentunya akan mendapatkan pahala. Dalam hadits di atas dijelaskan dengan kalimat bersuci adalah sebagaian dari iman. Hal ini berkaitan dengan keimanan seseorang yang menjadi lengkap apabila seseorang tersebut dapat menjaga kebersihan lingkungannya, karena agama islam adalah agama yang suci maka selain kita menjaga keimanan, kesucian, kita juga perlu menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar kita dapat hidup sehat dan nyaman dengan udara yang segar.

Berdasarkan penjelasan di atas salah satu hal yang membuat menarik dalam penelitian ini terutama mengenai pengelolaan sampah yang sering kali menjadi permasalahan masyarakat dan yang mana harus segera di selesaikan agar sampah tidak lagi membuat lingkungan masyarakat menjadi tercemar, agar masyarakat dapat menghirup udara segar yang terbebas dari sampah, maka dari itu penelitian ini merumuskan dengan judul “ **PENGELOLAAN MELALUI PROGRAM ZERO WEST CITITES DENGAN KONSEP 3 R**”.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang sudah di jelaskan di atas, maka penulis merumuskan focus penelitian pada :

1. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengelolaan sampah.
2. Bagaimana partisipasi masyarakat kelurahan cisureuh dalam meningkatkan pengelolaan sampah.
3. Bagaimana masyarakat melakukan pemilahan sampah dalam kegiatan pengelolaan sampah.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan focus penelitian yang sudah di uraikan, maka tujuan dari penelitian ini berfokus pada:

1. Mengetahui proses perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengelolaan sampah.
2. Mengetahui partisipasi masyarakat kelurahan ciseureuh dalam meningkatkan pengelolaan sampah.
3. Mengetahui bagaimana masyarakat melakukan pemilahan sampah dalam kegiatan pengelolaan sampah.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang akan diungkapkan oleh penulis yaitu ada beberapa hal, mengenai:

1. Kegunaan Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini berharap dapat menambah wawasan bagi penulis dan bagi para pembaca yang lainnya serta menjadi bahan rujukan Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam tentang bagaimana pengelolaan sampah yang baik dan benar.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, yaitu kepada:

- a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini penulis sangat berharap dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga wawasan khususnya pada Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam Selain itu, hasil dari penelitian ini juga sebagai salah satu syarat ujian kesarjanaan pada Fakultas dakwah dan Komunikasi dalam Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil dari penelitian ini berharap dapat menambah literatur mengenai bagaimana masyarakat memilah sampah yang baik dalam program zero waste cities demi mewujudkan lingkungan yang bersih di masyarakat kelurahan ciseureuh, dan berharap bahwa penelitian ini dapat lebih baik lagi mengenai partisipasi bagi individual maupun social.

c. Bagi Pihak lain

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat dan juga wawasan sebagai bahan referensi serta khususnya menjadi bahan untuk mengkaji tentang topic yang berkaitan pengelolaan sampah dalam program zero waste cities dengan konsep 3R.

E. Landasan Pemikiran

1. Hasil Penelitian Sebelumnya

Adapun beberapa penelitian yang sama atau sejenisnya dengan penelitian sebelumnya, yaitu:

a. Skripsi penelitian yang hampir sama dengan penulis disusun oleh:

Yulinda A. Abdullah Mahasiswi dari Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, dengan judul *“Analisis Pengelolaan Sampah di Desa Bumi Bahari Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwanto Tahun 2014”*

Menurut **Yulinda** mengatn bahwa “Pengelolaan sampah dapat diartikan sebagai semua kegiatan yang dilakukan sampai dengan pembuangan akhir, dan pengelolaan sampah yang baik bukan untuk

kepentingan kesehatan saja, tetapi juga untuk keindahan lingkungan.”

- b. Penelitian dari jurnal yang hampir sama dengan penulis disusun oleh : **Istiqomah Wibowo** Mahasiswa dari Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, dengan judul ***”Pola Perilaku Kebersihan: Studi Psikologi Lingkungan Tentang Penanggulangan Sampah Perkotaan”*** Menurut **Istiqomah** mengatakan bahwa “Perilaku kebersihan yang diteliti adalah berupa rangkaian dari berbagai wujud tindakan yang dilakukan orang terhadap sampah, dan ini mencakup perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan seperti tindakan memelihara lingkungan, menjaga dan membersihkan lingkungan.
- c. Penelitian Jurnal yang hampir sama dengan penulis di susun oleh : **Arlini Dyah Radityaningrum, Jenny Caroline dan Dyah Kusuma Restianti** Mahasiswi dari Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, dengan judul: ***“Potensi Reduce, Resue, recyle (3r) Sampah Pada Bank Sampah (Bank Junk For Surabaya Clean)”***. Menurut **Dyah, Jenny dan Dyah Kusuma**, mengatakan bahwa “Alternatif pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan konsep 3R merupakan penanganan sampah yang komprehensif dan untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang di TPA, mengurangi pencemaran lingkungan, dan memberikan manfaat kepada

masyarakat serta mengubah pola perilaku masyarakat terhadap sampah.

2. Landasan Teori

Berbicara tentang bagaimana pengelolaan sampah memang tidak lepas dari bagaimana timbulnya sampah, karena sampah memang berasal dari manapun dan juga dapat di temukan dimanapun. Menurut Gilbert dalam jurnal (Aminudin , 2019 : 71) mengatakan bahwa sumber timbulnya sampah bisa dari berbagai macam, yaitu:

- a. Sampah sekitar lingkungan masyarakat. Masyarakat memang biasanya menghasilkan sampah yang sangat banyak baik itu di dalam rumah ataupun di luar rumah. Sampah tersebut biasanya sampah organik yaitu, seperti sampah sisa makanan yang basah maupun kering dan lain sebagainya.
- b. Sampah sekitar tempat area perdagangan. Tempat tersebut memang sangat memungkinkan untuk memproduksi sampah dalam jumlah yang sangat besar, terutama di area pertokoan ataupun pasar. Sampah ini biasanya seperti sampah plastic, kertas, kaleng dan lain sebagainya.
- c. Sampah sekitar tempat area pabrik yang khususnya area yang menghasilkan sampah seperti sisa bahan bangunan, kayu yang tidak terpakai, kertas dan kegiatan industri lainnya.

Adanya program zero waste cities ini adalah solusi terbaik untuk kumpul angkut buang sampah melalui proses pemilahan sampah rumah tangga dan

pemilahan sampah di luar rumah. Nurul lalily (2020 : 82) berpendapat bahwa program zero waste cities ini adalah program yang menggunakan pendekatan serta penerapan sistem dan teknologi pengolahan sampah yang baik secara terpadu sehingga dapat mengurangi kapasitas sampah yang dihasilkan. Tujuan dari program zero waste cities ini membuat suatu model pengelolaan sampah yang mempunyai sistem pengelolaan sampah terpadu dan terdesentralisasi, serta masyarakat mempunyai sebuah paradigma yang tepat dan sesuai dengan prinsip pengelolaan sampah.

Sebelum melakukan kegiatan tentunya membutuhkan beberapa perencanaan agar bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, karena tahap perencanaan merupakan sebuah awal dalam proses pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah, yang mana dimaksud bahwa perencanaan ini dapat membantu masyarakat memberikan arahan, langkah ataupun pedoman atas kegiatan yang dilakukan dimulai dari keterlibatan masyarakat, tanggapan masyarakat sampah dengan pengambilan keputusan bersama masyarakat kegiatan terhadap pengelolaan sampah (Ayu , 2008 : 22)

Ada dua hal penting dalam konsep pengelolaan sampah yaitu partisipasi masyarakat dan pengelolaan sampah rumah tangga, yang mana sampah terangkut menuju tpa terdekat dan sampah menjadi berkurang sampai dengan tidak ada sama sekali atau bisa kita sebut dengan istilah zero waste, serta pengelolaan sampah yang baik berbasis masyarakat adalah pengelolaan sampah yang didasarkan pada kebutuhan dan permintaan masyarakat, direncanakan,

dilaksanakan, dikontrol dan dievaluasi bersama masyarakat (Subekti, 2010 : 27-28)

Oleh sebab itu, agar pengelolaan sampah ini dapat berjalan dengan baik dan benar, maka dibutuhkannya proses yang harus dilakukan, yaitu: (Hayat, 2018 : 138-139)

- a. Memberikan pemahaman kepada masyarakat. Dalam penanganan sampah ini dibutuhkan yang namanya pengarah atau pemahaman kepada masyarakat agar bisa lebih paham dan juga mengerti bagaimana cara kerja dalam penanganan sampah yang baik dan benar. Bahwa sampah mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dan mempunyai peran penting dalam menjaga lingkungan sosial masyarakat.
- b. Pemilahan atau bisa disebut dengan memisahkan sampah. Sampah yang dihasilkan oleh masyarakat ini harus dipilah dan di pisah berdasarkan kategorinya. Sampah organik meliputi: sampah dari sisa makanan, sayuran, ataupun dedaunan sedangkan sampah non organik meliputi: plastik, botol, gelas, kaca dikumpulkan dengan tempat yang lain.
- c. Memberikan pemahaman yang baik kepada masyarakat bahwa hasil dari pengelolaan sampah yang dilakukan dapat digunakan untuk bercocok tanam di sekitar rumah dan memanfaatkan lahan yang kosong

Selain itu peran serta masyarakat juga sangat diperlukan dalam pengelolaan sampah, karena tanpa adanya peran serta masyarakat semua kegiatan yang sudah direncanakan akan sia-sia, dikatan juga menurut habitat dalam (reni:2013:233) *“Participation is process of involving people, especially those directly effected, to define the problem and involving solutions with them”* (Habitat-Citynet, 1997 : 29) Partipasi masyarakat sangat penting di dalam upaya pengelolaan sampah bertujuan untuk kebersihan dan keindahan kota, dan peran serta masyarakat ini juga dapat memberikan dorongan terhadap masyarakat agar bisa membiasakan diri terhadap sampah.

Menurut Neolaka dalam jurnal Rio syahli (2017 : 145-146) mengatakan bahwa pengelolaan sampah merupakan upaya untuk menciptakan keindahan lingkungan yang nyaman dan bersih dengan cara mengelola sampah dengan baik yang mana dilaksanakan dengan adanya kerja sama antara masyarakat, petugas kebersihan, dan pengelola. Dikatakan pula menurut reksosoebroto dalam jurnal yang dikutip oleh Hayat (2018 : 136) bahwa dalam pengelolaan sampah untuk mencapai lingkungan yang bersih dan sehat maka harus dikelola secara benar. Dalam ilmu kesehatan lingkungan, pengelolaan sampah ini bisa di katakan baik apabila sampah – sampah yang kita buang tidak menjadi tempat berkembang biaknya bibit penyakit dan tidak mengakibatkan penyakit yang menular kepada sesama.

Apabila proses pengelolaan sampah ini bisa berjalan dengan baik maka lingkungan pun menjadi bersih, karena bagi masyarakat lingkungan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupannya, karena di lingkungan

semua kebutuhan masyarakat telah tersedia sehingga ada upaya yang dilakukan untuk mengeksploitasi lingkungannya demi kebutuhan hidup dalam sehari-hari, dan juga hal ini merupakan hal yang wajar apabila masyarakat berinteraksi dengan lingkungannya secara terus menerus, karena dengan adanya interaksi ini maka sudah dipastikan bahwa kondisi lingkungan juga akan dipengaruhi oleh sikap bagaimana masyarakat memerlukan lingkungannya dengan baik, agar dampak lingkungan dapat berpengaruh kepada kebersihan dan juga kualitas kehidupan masyarakat itu sendiri.

3. Kerangka Konseptual



F. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berkunjung ke tempat bank sampah panulisan yang ada di lingkungan kelurahan ciseureuh sekaligus bertemu dengan ketua dari bank sampah panulisan dan ketua YPBB (Yaksa Pelestari Bumi Berkelanjutan)

yang menjalankan program ini di kelurahan masyarakat cisureuh dan juga berkunjung kepada salah satu staf lapangan FPPL(Forum Perempuan Peduli Lingkungan) yang membantu agar program ini dapat berkembang dan maju, dan masyarakat yang aktif dalam program zero west cities, maka alasan penulis memilih lokasi ini dikarenakan:

- a. Program Zero West Cities ini sangat menarik yang mana memungkinkan untuk diteliti oleh penulis serta tersedia sumber data yang diberikan oleh ketua dari YPBB, ketua dari Bank Sampah Panulisan serta Masyarakat di lingkungan kelurahan cisureuh
- b. Lokasi lingkungan kelurahan cisureuh ini yang mana sudah berhasil menjalankan dalam program Zero West Cities, sehingga dapat memudahkan penulis untuk mencari dan mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan.

2. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma merupakan pandangan fundamental tentang apa yang menjadi pokok persoalan dalam ilmu pengetahuan, dan paradigma juga merupakan kesatuan consensus yang terluas dalam suatu bidang ilmu pengetahuan dan membantu membedakan antara instrument-instrumen ilmuwan dengan komunitas ilmuwan yang lain. Serta dalam kajian social termasuk juga kajian pendidikan menyatakan bahwa paradigma terdapat tiga macam, yaitu: (1) Paradigma fakta social, (2) Paradigma definisi social, (3) paradigma perilaku sosial (Subadi, 2006 : 64).

Dalam penelitian ini, paradigma yang digunakan adalah paradigma kualitatif, dalam paradigma ini realitas keadaan maupun social dipandang sebagai sesuatu yang holistic (utuh), kompleks, dinamis, dan juga penuh makna. Selain itu paradigma ini disebut dengan paradigma positivisme, karena dalam memandang gejala harus lebih bersifat unggul, statis dan juga konkrit (Kuswana, 2011 : 44).

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono buku penelitian deskriptif suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Dewi Sadiyah , 2015 : 19).

Metode deskriptif ini juga dalam proses pengumpulan datanya lebih menitikberatkan pada observasi lapangan dan suasana alamiah (naturalistic setting), dengan mengamati gejala-gejala, mencatat, mengategorikan, dan sedapat mungkin menghindari pengaruh kehadirannya untuk menjaga keaslian gejala yang diamati (Rakhmat, 1999 : 34-35).

Menurut Bungin (2001:48) berpendapat bahwa format deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi atau variable yang terdapat di masyarakat yang akan kita jumpai.

4. Jenis data dan Sumber data

a. Jenis data

Jenis data yang dilakukan oleh penulis yakni menggunakan data atau penelitian kualitatif, yang mana data kualitatif ini sudah bersifat pasti dan sesuai dengan fakta yang sudah terjadi di masyarakat jadi tidak hanya data yang terlihat atau terucap saja, tetapi data yang sudah mengandung makna dari data tersebut, maka untuk mendapat semua data yang diinginkan perlu sumber data dari berbagai teknik pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan ini bersifat induktif berdasarkan fakta yang sudah ditemukan, serta dapat dikonstruksikan menjadi data hipotesis atau teori (Kuswana, 2011 : 44).

Dipilihnya penelitian kualitatif ini karena dapat memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang terjadi pada masyarakat. Menurut Sumardi Suryabrata dalam buku Dewi Sadiyah (2015 : 20) menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian kasus atau tujuan lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit social, yaitu: individu, organisasi maupun masyarakat.

Jenis data ini juga merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh penulis, maka jenis data yang diuraikan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Data tentang proses perencanaan yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah.
- 2) Data tentang partisipasi masyarakat kelurahan ciseureuh dalam meningkatkan pengelolaan sampah.
- 3) Data tentang cara masyarakat melakukan pemilahan sampah dalam kegiatan pengelolaan sampah.

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan oleh penulis ini terdiri dua sumber data, yaitu:

1) Sumber data primier

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak Nono selaku ketua Bank Sampah Panulisan, Abdullah Siregar selaku ketua dari YPBB (Yaksa pelestaria Bumi Berkelanjutan) sekaligus yang menjalankan program di lingkungan kelurahan cisureuh, dan Ibu Ida Ayu Erna selaku staff lapangan FPPL (Forum Perempuan Peduli Lingkungan) serta masyarakat setempat di lingkungan kelurahan cisureuh.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini penulis diperoleh dari berbagai sumber bahan pustaka berupa: buku, jurnal, laporan, skripsi, dan hasil penelitian orang lain yang berkaitan dengan penelitian ini, serta hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada narasumber.

5. Penentuan Informan dan Unit Penelitian

Informan merupakan narasumber yang memberikan sumber informasi dan juga sumber data yang terkait dengan apa yang diteliti oleh penulis, dan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Bapak. Abdullah Siregar Bapak Nono dan juga Ibu Ida Ayu Erna yang memberikan informasi tentang bagaimana partisipasi masyarakat dalam memilah sampah di lingkungannya.

6. Teknik Pengumpulan data

a. Teknik Observasi

Menurut Widoyoko (2012 : 46) berpendapat bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam objek penelitian. Data-data yang diperoleh dalam observasi ini dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan ini juga merupakan bagian dari kegiatan pengamatan.

Teknik observasi ini apabila dilihat dari sudut pelaksanaannya, kegiatan observasi ini ada yang bisa bersifat langsung (*participatif observation*) maupun tidak langsung (*non-participatif observation*). Dalam observasi tidak langsung, peneliti tidak terlihat secara langsung dalam proses penelitian, namun hanya saja harus merekam segala aktivitas yang dilakukan sesuai dengan indikatornya. Lalu apabila observasi langsung dapat dilakukan dengan adanya keterlibatan antara peneliti dengan narasumber (Purnomo, Juni 2011 : 252-253)

c. Teknik Wawancara

Dalam penelitian kualitatif biasanya digunakan metode pengumpulan data dan salah satunya yaitu wawancara sebagai media utama dengan beberapa narasumber untuk mencari sebuah informasi yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan apa yang ada diteliti.

Menurut Subagyo (2015: 39) berpendapat bahwa wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber. Wawancara bermakna berhadapan langsung dengan para respondes, dan kegiatan ini

dilakukan secara lisan. Pada penelitian wawancara ini juga dilakukan dalam semi berstruktur, yang mana dapat mengembangkan pertanyaan dan memutuskan bagaimana langkah kedepannya agar bisa mendapatkan sumber informasi lainnya.

Menurut Tjipto Subadi (2006 : 64) ada beberapa alasan terkait dengan metode wawancara dalam pengumpulan data, yaitu:

- 1) Dengan wawancara peneliti dapat menggali atau mendapatkan tidak hanya apa yang dilihat oleh mata (diketahui oleh subjek penelitian), tetapi juga dapat mengetahui jauh dari dalam diri subjek (*explicit knowledge*) maupun *tacit knowledge*.
- 2) Terkait dengan apa yang dinyatakan oleh narasumber dapat mencakup hal-hal yang bersifat lintas-waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan juga masa yang akan datang.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada narasumber yang ada di Kelurahan Ciseureh, karena program ini dibentuk agar bisa memberikan solusi yang terbaik dengan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yaitu terkait dengan pengelolaan dan juga pemilahan sampah.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini sebuah perolehan data yang diperlukan oleh penulis melalui data yang telah ada atau yang telah diberikan oleh narasumber terkait, yaitu seperti: buku, teori-teori, jurnal, arsip, dalil, pendapat para ahli, dan yang lainnya serta juga dari narasumber yang penulis temui untuk dapat

mewawancarai serta melihat langsung bagaimana keadaan dan kegiatan yang dilakukan.

7. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini, menggunakan teknik triangulasi (Pengumpulan dan analisis data) yang mana pengumpulan dan analisis data yang dilakukan oleh penulis ini terhadap narasumber yang terkait dapat memeriksa dan melihat secara langsung bagaimana aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat terhadap program sampah mandiri di pedesaan.

Menurut William Wiersma yang dikutip dari jurnal Bachtiar S. (April 2010 : 55-56) berpendapat bahwa *"Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures"* Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

8. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Setelah mengumpulkan seluruh data yang didapatkan, maka dilakukanlah reduksi data, yang mana merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya.

b. Penyajian data

Lalu dalam penyajian data penulis mengumpulkan semua data yang sudah didapatkan dan di analisis kembali agar bisa mendapatkan kesimpulan yang tepat dan akurat serta sesuai dengan yang diteliti oleh penulis.

c. Penarik Kesimpulan

Penarik kesimpulan ini dilakukan setelah data dan informasi yang didapat oleh penulis dari beberapa narasumber bisa sesuai dengan data yang dibutuhkan dan yang mana pada akhirnya dapat dilihat dan diketahui dengan jelas mengenai kekuarangan juga kelebihan pada kegiatan yang dilakukan.

